

EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM *COMPUTER ASSISTED TEST* (CAT) DALAM SELEKSI CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KOTA BAUBAU PROVINSI SULAWESI TENGGARA

RIDHA FITRI ALBARIU
NPP. 29.1618

*Asdaf Provinsi Sulawesi Tenggara
Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik*

Email:
ridhafitrialbariu01@gmail.com

ABSTRACT

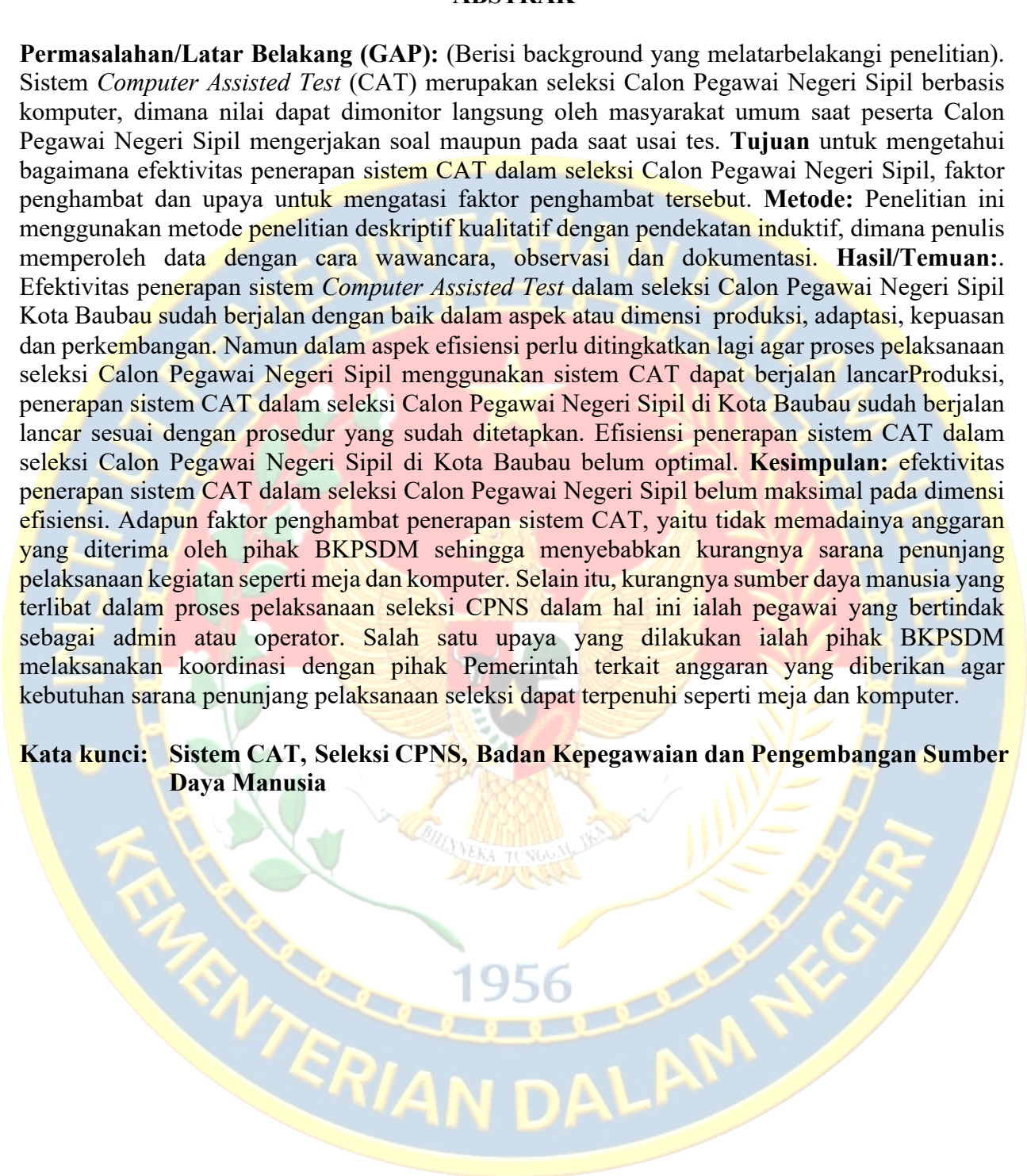
Problem Statement/Background (GAP): *(Contains the background behind the research). The Computer Assisted Test (CAT) system is a computer-based selection of Civil Servant Candidates, where scores can be monitored directly by the general public when the Candidates for Civil Servants are working on questions or at the end of the test..***Objective:** *to find out how the effectiveness of the implementation of the CAT system in the selection of Candidates for Civil Servants, the inhibiting factors and efforts to overcome these inhibiting factors.***Method:** *This study uses descriptive qualitative research methods with an inductive approach, where the authors obtain data by means of interviews, observation and documentation***Result:** *The effectiveness of the application of the Computer Assisted Test system in the selection of Candidates for Civil Servants in Baubau City has been running well in the aspects or dimensions of production, adaptation, satisfaction and development. However, in terms of efficiency, it needs to be further improved so that the selection process for Civil Servant Candidates using the CAT system can run smoothly. The efficiency of the application of the CAT system in the selection of Candidates for Civil Servants in Baubau City is not optimal.***Conclusion:** *the effectiveness of the application of the CAT system in the selection of prospective civil servants has not been maximized in the efficiency dimension. The inhibiting factor for the implementation of the CAT system, namely the inadequate budget received by the BKPSDM, caused a lack of supporting facilities for the implementation of activities such as desks and computers. In addition, the lack of human resources involved in the CPNS selection process, in this case, are employees who act as admins or operators. One of the efforts made is that the BKPSDM coordinates with the Government regarding the budget provided so that the needs for supporting facilities for the implementation of the selection can be met, such as desks and computers.*

Keywords: *CAT system, CPNS Selection, Personnel Agency and Human Resources Development*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): (Berisi background yang melatarbelakangi penelitian). Sistem *Computer Assisted Test* (CAT) merupakan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil berbasis komputer, dimana nilai dapat dimonitor langsung oleh masyarakat umum saat peserta Calon Pegawai Negeri Sipil mengerjakan soal maupun pada saat usai tes. **Tujuan** untuk mengetahui bagaimana efektivitas penerapan sistem CAT dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil, faktor penghambat dan upaya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif, dimana penulis memperoleh data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:.** Efektivitas penerapan sistem *Computer Assisted Test* dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Kota Baubau sudah berjalan dengan baik dalam aspek atau dimensi produksi, adaptasi, kepuasan dan perkembangan. Namun dalam aspek efisiensi perlu ditingkatkan lagi agar proses pelaksanaan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT dapat berjalan lancar. Produksi, penerapan sistem CAT dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil di Kota Baubau sudah berjalan lancar sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Efisiensi penerapan sistem CAT dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil di Kota Baubau belum optimal. **Kesimpulan:** efektivitas penerapan sistem CAT dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil belum maksimal pada dimensi efisiensi. Adapun faktor penghambat penerapan sistem CAT, yaitu tidak memadainya anggaran yang diterima oleh pihak BKPSDM sehingga menyebabkan kurangnya sarana penunjang pelaksanaan kegiatan seperti meja dan komputer. Selain itu, kurangnya sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pelaksanaan seleksi CPNS dalam hal ini ialah pegawai yang bertindak sebagai admin atau operator. Salah satu upaya yang dilakukan ialah pihak BKPSDM melaksanakan koordinasi dengan pihak Pemerintah terkait anggaran yang diberikan agar kebutuhan sarana penunjang pelaksanaan seleksi dapat terpenuhi seperti meja dan komputer.

Kata kunci: Sistem CAT, Seleksi CPNS, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya aparatur ialah salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah instansi pemerintah serta menjadi kunci yang menentukan perkembangan organisasi tersebut. Pada dasarnya, sumber daya aparatur dalam sebuah organisasi pemerintahan digunakan sebagai penggerak, pemikir dan perencana yang baik guna mencapai tujuan daripada instansi tersebut. Pemerintah Indonesia dalam menjalankan proses penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan nasional membutuhkan aparatur sipil Negara yang kompeten, akuntabel berintegritas, professional, dan bersih dari praktik KKN. Untuk memperoleh dan mewujudkan pegawai negeri sipil yang berkualitas diperlukan proses seleksi dan rekrutmen yang transparan dan objektif. Pada rantai dalam manajemen sumber daya manusia, proses rekrutmen dan seleksi merupakan proses awal yang memegang peranan penting untuk mendapatkan pegawai yang berkompeten.

Perekrutan pegawai negeri sipil sangat penting dilaksanakan untuk mendapatkan pegawai yang handal, memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam organisasi. *Good Governance* adalah suatu penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, bertanggung jawab dan menjunjung tinggi keinginan rakyatnya sehingga seluruh lembaga pemerintah mampu mengambil keputusan dalam rangka pemecahan masalah pemerintahan dan kehidupan bermasyarakat secara efektif dan efisien. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 2000 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil dijelaskan bahwa metode yang cukup tepat dan perlu diterapkan dalam proses Perekrutan dan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil yaitu penyaringan peserta Calon Pegawai Negeri Sipil dengan menyelenggarakan tes atau seleksi berupa Seleksi Kemampuan Dasar (SKD) dan Seleksi Kemampuan Bidang (SKB) dengan selektif, transparan, objektif, dan akuntabel.

Untuk menghindari kecurangan, BKN sebagai lembaga penyelenggara seleksi calon pegawai negeri sipil mengeluarkan Peraturan BKN Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2019 tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi dengan Metode *Computer Assisted Test* Badan Kepegawaian Negara. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa perekrutan dan seleksi calon pegawai negeri sipil diselenggarakan menggunakan sistem CAT. Pelaksanaan seleksi dan rekrutmen calon pegawai negeri sipil menggunakan system CAT di Kota Baubau sudah

dilaksanakan sejak tahun 2018. Jumlah pelamar Calon Pegawai Negeri Sipil di Kota Baubau pada penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil 2018-2019 berjumlah 1.563 pelamar. Kemudian pada penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil 2019-2020 berjumlah 2.632 pelamar. Perekrutan dan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT pada saat ini merupakan hal baru bagi masyarakat sehingga menimbulkan berbagai tanggapan dan opini dari masyarakat.

Dalam pelaksanaan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT di Kota Baubau pihak panitia pelaksana Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia menghadapi kendala dalam hal sumber daya manusia. Selain permasalahan di atas, permasalahan lainnya yang menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan seleksi calon pegawai negeri sipil yaitu tidak memadainya sarana prasana yang digunakan oleh panitia penyelenggara seleksi calon pegawai negeri sipil dalam menyelenggarakan seleksi. Berdasarkan kondisi dan fenomena yang telah dijelaskan di atas, untuk mengetahui implementasi dan permasalahan yang lebih mendalam mengenai penyelenggaraan seleksi calon pegawai negeri sipil di Kota Baubau, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM *COMPUTER ASSISTED TEST* (CAT) DALAM SELEKSI CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KOTA BAUBAU PROVINSI SULAWESI TENGGARA”**.

1.2 **Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Sistem *Computer Assisted Test* (CAT) merupakan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil berbasis komputer, dimana nilai dapat dimonitor langsung oleh masyarakat umum saat peserta Calon Pegawai Negeri Sipil mengerjakan soal maupun pada saat usai tes. Permasalahan lainnya yang menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan seleksi calon pegawai negeri sipil yaitu tidak memadainya sarana prasana yang digunakan oleh panitia penyelenggara seleksi calon pegawai negeri sipil dalam menyelenggarakan seleksi. Sehingga pada saat pelaksanaannya panitia masih meminjam computer dari sekolah-sekolah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal tersebut menggambarkan bahwa panitia pelaksana masih kurang maksimal dalam penyelenggaraan seleksi calon pegawai negeri sipil menggunakan sistem CAT. Permasalahan tersebut dilansir dari situs: (Zonasultra.com).

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Faria Ruhana (2018), berjudul “Anallisis Penerapan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Berbasis *Computer Assisted Test* (CAT) Pada Bagian Kepegawaian Negara”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya yakni Mekanisme sistem seleksi CPNS berbasis *Computer Assisted Test* meliputi a) proses persiapan pelaksanaan; dan b) proses registrasi dan pelaksanaan seleksi yang dilakukan oleh TIM CAT BKN. Pelaksanaan sistem seleksi CPNS berbasis CAT diselenggarakan sesuai Permenpan dan RB Nomor 20 Tahun 2017 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun

2017, serta Permenpan dan RB tentang Perubahan atas Permenpan dan RB Nomor 24 Tahun 2017 Tentang perubahan atas Nilai Ambang Batas Test Kompetensi Dasar CPNS Tahun 2017.

Kedua, Ayatullah M. Imamudin (2019) dari , berjudul “Pelaksanaan Rekrutmen Pegawai Negeri Sipil Dengan Sistem *Computer Assisted Test* Tahun 2018 Pada Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Pontianak” .Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sistem CAT ini memebri penliaian dan soal kepada peserta tes dan kemampuan sistem ini bekerja dalam kondisi apapun, Praktibilitas dimana struktru dan operasinya dapat mudah dimengerti dan prosedurnya mudah diikuti, Kegunaan suatu sistem informasi harus menghasilkan informasi yang tepat waktu dan relevan bagi pengambilan keputusan manajemen dan personil operasi didalam suatu organisasi

Ketiga, Bayu Angga Saputra (2020) yang berjudul “Kebijakan *Computer Assisted Test* (CAT) Terhadap Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Di Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Dalam Perspektif *Good Governanc*”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BKN dalam menjalankan kebijakan sistem CAT dalam proses penerimaan PNS sudah memenuhi kaidah dan prinsi *good governance*. Dimana pada kebijakan CAT sudah terdapat transparansi, partisipasi, akuntabilitas dan efisiensi. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi pada *Computer Assisted Test* (CAT) ialah masih minimnya jumlah komputer yang disediakan, dan bila jaringan listrik sedang padam maka berdampak pada waktu yang tersita dan bisa menyebabkan mundurnya jadwal tes.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi diLokus Penulis.

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai, antara lain :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penerapan sistem *Computer Assisted Test* dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil di Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan efektivitas penerapan sistem *Computer Assisted Test* dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil di Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya mengatasi hambatan efektivitas penerapan sistem *Computer Assisted Test* dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil di Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara.

II. METODE

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif sebab peneliti fokus dalam menggambarkan peristiwa yang terjadi dilapangan secara sistematis, logis, objektif dan benar-benar terjadi, agar dapat dipahami setiap fakta yang terjadi guna mendapatkan kesimpulan atas permasalahan yang terjadi.

Menurut sugiyono (2014:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai seting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Apabila dilihat dari setingnya, data dapat dikumpulkan pada seting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, disekolah dengan tenaga pendidik dan kependidikan, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain”. Berdasarkan data tersebut, tentunya data yang diperoleh haruslah sesuai dengan fakta sehingga dapat menjadi referensi yang akan menimbulkan beberapa klasifikasi data.

Sugiyono (2014:62) mengemukakan bahwa, “setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara kuesioner (angket) atau dokumen”. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikasi dan kelengkapan, dalam artian data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan dengan mudah memahami isinya. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dari skor jawaban masyarakat dan data kualitatif dari jawaban wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Efektivitas Pelaksanaan Sistem *Computer Assisted Test* Dalam Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Di Kota Baubau

A. Produksi

Produksi merupakan kemampuan yang dimiliki suatu organisasi, yang dimaksud disini adalah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pelaksanaan sistem CAT dalam penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil. Sutrisno (2018:106-107) menyatakan bahwa Produksi, menggambarkan kemampuan organisasi untuk memproduksi barang ataupun jasa yang sesuai dengan permintaan lingkungannya.

1. Prosedur Pelaksanaan Sistem CAT

Pendaftaran dibuka pada tanggal 30 Juni 2021, terdapat beberapa berkas yang menjadi persyaratan pendaftaran yang harus disetor terlebih dahulu ke Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Baubau. Setelah pelamar CPNS melakukan pendaftaran diri sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan bahwa pengumuman seleksi administrasi Kota Baubau dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2021 dengan hasil sebagai berikut :

Jumlah pelamar : 5 Lulus Administrasi : 5

Dapat dilihat dari pernyataan di atas bahwa jumlah pelamar CPNS Kota Baubau tahun 2021-2022 mengalami penurunan karena Pemerintah Kota Baubau hanya mendapat 1 kuota formasi Calon Pegawai Negeri Sipil. Setelah pengumuman seleksi administrasi, tahap selanjutnya yang akan dilalui oleh peserta CPNS yaitu pelaksanaan SKD (Seleksi Kompetensi Dasar) Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Lingkup Pemerintah Kota Baubau Tahun 2021-2022 dilaksanakan di Kabupaten Buton pada tanggal 25 Oktober 2021 menggunakan sistem *Computer Assisted Test* (CAT) dengan jumlah peserta 5 orang.

Dari jumlah peserta 5 orang yang dinyatakan lolos memenuhi *passing grade* berjumlah 3 orang. Setelah peserta CPNS dinyatakan lulus pada tahap Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) maka selanjutnya akan melaksanakan tes SKB (Seleksi Kompetensi Bidang) sebagaimana yang telah dijadwalkan, namun terjadi perubahan jadwal berkenaan dengan diterbitkannya Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara selaku Ketua Tim Pelaksana Seleksi Nasional Pengadaan CPNS 2021 Nomor 13515/B-KS.04.01/SD/K/2021 maka tes SKB akan dilaksanakan pada tanggal 15-28 November 2021 untuk tahap pertama dan tanggal 27 November -18 Desember 2021 untuk tahap kedua.

Dalam pelaksanaan seleksi penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil, terdapat beberapa prosedur yang harus dilalui, dalam indikator ini mengukur tentang produktivitas pelaksanaan tes penerimaan CPNS dengan menggunakan sistem CAT dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Baubau. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, produktivitas pelaksanaan sistem CAT dalam seleksi penerimaan CPNS di Kota Baubau berjalan lancar, tidak ada hambatan yang mengganggu keberlangsungan tes, pihak Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Baubau telah berkoordinasi dengan pihak Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Buton untuk melakukan *cost-sharing* terkait pelaksanaan seleksi sehingga telah dipersiapkan dengan baik terkait pelaksanaannya dan semuanya berjalan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan.

2. Kinerja PNS Yang Dihasilkan Dengan Sistem CAT

Untuk mengukur dan membandingkan kinerja PNS yang lulus menggunakan sistem CAT dengan sistem manual, pihak BKPSDM sendiri belum pernah melaksanakan evaluasi untuk membandingkan dan mengukur kinerja pegawai yang lulus dengan sistem CAT dan sistem manual. Namun, kita ketahui bersama bahwa sistem CAT merupakan sistem seleksi penerimaan CPNS menggunakan alat bantu komputer yang digunakan untuk memperoleh standar minimal kompetensi dasar yang bertujuan untuk mendapatkan PNS yang kompeten, professional, mempunyai nilai dasar, serta etika dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Sosialisasi Mengenai Sistem CAT

Pelaksanaan sosialisasi terkait penerapan sistem CAT dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil di Kota Baubau sudah cukup baik, hal ini dapat kita lihat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa kelima peserta yang mendaftarkan diri dalam penerimaan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil lulus semua dalam seleksi administrasi.

B. Efisiensi

Kemampuan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam menyelenggarakan penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT secara efisien

1. Ketersediaan Sumber Daya

Pelaksanaan seleksi penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil yang dilaksanakan di Kota Baubau tentu saja memerlukan sejumlah biaya untuk menunjang kelancaran tes, pelaksanaan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil di Kota Baubau sudah menyelenggarakan seleksi secara mandiri dan sumber dana yang dipakai yaitu dari dana APBD pada DPA Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Baubau Tahun Anggaran 2021. Namun, anggaran tersebut dirasa masih kurang cukup, karena pihak BKPSDM dalam pelaksanaan tes menggunakan sistem CAT masih meminjam sarana dari sekolah-sekolah untuk mendukung kelancaran pelaksanaan seleksi.

2. Output (tujuan pelaksanaan sistem CAT dalam seleksi CPNS)

Tujuan diselenggarakannya seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT sangat memberikan dampak yang baik bagi semua pihak, yaitu dapat menciptakan proses rekrutmen objektif dan transparan, hal ini sesuai dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2019 Tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi Dengan Metode *Computer Assisted Test* Badan Kepegawaian Negara.

3. Proses Pemberian Layanan Dalam Penerapan Sistem CAT

Kegiatan pelayanan selalu disangkutpautkan dengan sesuatu yang dilaksanakan oleh individu, sekelompok orang ataupun instansi untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Dengan kata lain, segala bentuk pelayanan yang diberikan kepada peserta tes sangat penting untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan seleksi. Berikut adalah tugas dari panitia tes antara lain :

1. Melaksanakan koordinasi dengan tim pelaksana tes Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia dan Badan kepegawaian Negara
2. Memberikan petunjuk teknis tentang pelaksanaan tes Calon Pegawai Negeri Sipil kepada Sub-Sub Tim seleksi Upaya yang dilaksanakan oleh pihak panitia pelaksana dalam proses penyelenggaraan seleksi sudah dapat dikatakan maksimal, hal tersebut dapat dibuktikan

dengan tidak adanya komplain dari para peserta seleksi.

C. Kepuasan

Kepuasan ditujukan kepada perasaan masyarakat terhadap barang dan jasa yang diberikan dan manfaat yang diterima, demikian pula pegawai pelanggan dan masyarakat. Pada indikator ini yang penting yaitu terkait respon peserta seleksi dalam pelaksanaan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT. Tingkat kepuasan peserta terhadap penggunaan sistem CAT dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil sangat bagus mulai pemberian layanan sampai dengan hasil yang didapatkan.

D. Adaptasi

Menurut Sutrisno (2018:107) mengatakan bahwa “kemampuan adaptasi adalah sampai seberapa jauh organisasi mampu menerjemahkan perubahan-perubahan intern dan ekstern yang ada, kemudian akan ditanggapi oleh organisasi yang bersangkutan.” Maksud dari indikator ini adalah bagaimana perbedaan pelaksanaan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil dengan sistem manual dan dengan menggunakan sistem CAT. Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT memberikan dampak yang baik bagi pihak pelaksana maupun pihak peserta. Dengan penggunaan sistem CAT dalam perekrutan Calon Pegawai Negeri Sipil dapat meningkatkan efisiensi tenaga, waktu dan biaya, serta memberikan kemudahan dalam proses penyelenggaraannya.

E. Perkembangan

Sutrisno (2018:107) mengatakan bahwa “perkembangan merupakan suatu fase setelah kelangsungan hidup terus (*survive*) dalam jangka panjang.” Dalam hal ini yaitu bagaimana upaya dan strategi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terkait penyelenggaraan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT.

1. Kemampuan Pegawai Selaku Panitia Dalam Penerapan Sistem CAT

Keberhasilan suatu kegiatan tidak akan pernah luput dari kerja keras setiap panitia untuk mensukseskan kegiatan tersebut. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia melakukan kerja sama dengan beberapa pihak luar untuk mendukung suksesnya penyelenggaraan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT di Kota Baubau.

2. Strategi Penerapan Sistem CAT

Untuk mendukung penyelenggaraan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT panitia perlu bekerja keras untuk mempersiapkan segala sesuatu penunjang kegiatan

demikian mendukung kelancaran pelaksanaan tes. Beberapa upaya yang dilakukan oleh pihak Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT yaitu melakukan kerja sama dengan beberapa pihak demi mendukung kelancaran pelaksanaan tes, melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah agar dapat menganggarkan pengadaan sarana penunjang kelancaran pelaksanaan seleksi, serta pihak Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia membuat akun sosial media untuk menyebarkan info terkait penyelenggaraan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT di Kota Baubau.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Faria Ruhana (2018), berjudul “Analisis Penerapan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Berbasis *Computer Assisted Test* (CAT) Pada Bagian Kepegawaian Negara”. Adapun temuan hasil penelitiannya yakni Mekanisme sistem seleksi CPNS berbasis *Computer Assisted Test* meliputi a) proses persiapan pelaksanaan; dan b) proses registrasi dan pelaksanaan seleksi yang dilakukan oleh TIM CAT BKN. Pelaksanaan sistem seleksi CPNS berbasis CAT diselenggarakan sesuai Permenpan dan RB Nomor 20 Tahun 2017 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2017, serta Permenpan dan RB tentang Perubahan atas Permenpan dan RB Nomor 24 Tahun 2017 Tentang perubahan atas Nilai Ambang Batas Test Kompetensi Dasar CPNS Tahun 2017.

Ayatullah M. Imamudin (2019) dari , berjudul “Pelaksanaan Rekrutmen Pegawai Negeri Sipil Dengan Sistem *Computer Assisted Test* Tahun 2018 Pada Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Pontianak” . Adapun temuan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sistem CAT ini memberi penilaian dan soal kepada peserta tes dan kemampuan sistem ini bekerja dalam kondisi apapun, Praktibilitas dimana strukturnya dan operasinya dapat mudah dimengerti dan prosedurnya mudah diikuti, Kegunaan suatu sistem informasi harus menghasilkan informasi yang tepat waktu dan relevan bagi pengambilan keputusan manajemen dan personil operasi didalam suatu organisasi

Bayu Angga Saputra (2020) yang berjudul “Kebijakan *Computer Assisted Test* (CAT) Terhadap Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Di Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Dalam Perspektif *Good Governanc*”. Adapun temuan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BKN dalam menjalankan kebijakan sistem CAT dalam proses penerimaan PNS sudah

memenuhi kaidah dan prinsip *good governance*. Dimana pada kebijakan CAT sudah terdapat transparansi, partisipasi, akuntabilitas dan efisiensi. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi pada *Computer Assisted Test* (CAT) ialah masih minimnya jumlah komputer yang disediakan, dan bila jaringan listrik sedang padam maka berdampak pada waktu yang tersita dan bisa menyebabkan mundurnya jadwal tes.

Pembaharuan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yakni pada dimensi efisiensi. Adapun faktor penghambat penerapan sistem CAT, yaitu tidak memadainya anggaran yang diterima oleh pihak BKPSDM sehingga menyebabkan kurangnya sarana penunjang pelaksanaan kegiatan seperti meja dan komputer. Selain itu, kurangnya sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pelaksanaan seleksi CPNS dalam hal ini ialah pegawai yang bertindak sebagai admin atau operator. Salah satu upaya yang dilakukan ialah pihak BKPSDM melaksanakan koordinasi dengan pihak Pemerintah terkait anggaran yang diberikan agar kebutuhan sarana penunjang pelaksanaan seleksi dapat terpenuhi seperti meja dan komputer.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa efektivitas penerapan sistem *Computer Assisted Test* dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Kota Baubau adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas penerapan sistem *Computer Assisted Test* dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Kota Baubau sudah berjalan dengan baik dalam aspek atau dimensi produksi, adaptasi, kepuasan dan perkembangan. Namun dalam aspek efisiensi perlu ditingkatkan lagi agar proses pelaksanaan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT dapat berjalan lancar.
 - a. Produksi, penerapan sistem CAT dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil di Kota Baubau sudah berjalan lancar sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Selanjutnya, kinerja Pegawai Negeri Sipil yang dihasilkan dengan sistem CAT lebih baik karena sudah melalui rangkaian seleksi yang susah dan sistemnya bersifat online. Sosialisasi terkait penerapan sistem CAT juga sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari hasil pengumuman seleksi administrasi bahwa semua pelamar yang mendaftarkan diri lulus seleksi tahap pertama.
 - b. Efisiensi penerapan sistem CAT dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil di Kota Baubau belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari ketersediaan sumber dayanya.

Dalam hal ini ialah anggaran dan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pelaksanaan seleksi. Namun jika dilihat dari tujuan penerapan sistem CAT dan proses pemberiannya layanannya sudah cukup baik.

- c. Kepuasan, respon masyarakat dalam hal ini peserta seleksi CPNS menggunakan sistem CAT sangat bagus, mereka sangat puas dengan diterapkannya sistem ini karena sifatnya yang objektif dan transparan sehingga dapat dipastikan bahwa pelaksanaan seleksi CPNS tidak lagi diwarnai oleh praktik KKN.
 - d. Adaptasi, penyelenggaraan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT memberikan dampak yang baik baik pada pihak penyelenggara maupun pihak peserta. Selain itu, dengan adanya sistem CAT dalam perekrutan Calon pegawai Negeri Sipil dapat memberikan kemudahan dalam hal tenaga serta waktu dan biaya, serta dapat menciptakan seleksi yang objektif, transparan dan akuntabel yang bebas dari praktik KKN.
 - e. Perkembangan, untuk mendukung kelancaran pelaksanaan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT, pihak BKPSDM selaku panitia pelaksana sudah memilih orang-orang yang sudah ahli dalam bidangnya sebagai panitia. Selain itu juga strategi pihak BKPSDM dalam mendukung kelancaran pelaksanaan seleksi ialah dengan melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah agar dapat menganggarkan pengadaan sarana penunjang kelancaran seleksi seperti meja dan komputer serta membuat akun sosial media untuk menyebarluaskan info terkait penyelenggaraan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT di Kota Baubau.
2. Hambatan penerapan sistem CAT dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil yaitu:
 - a. Tidak memadainya anggaran
 - b. Kurangnya sumber daya manusia
 3. Upaya yang dilakukan BKPSDM untuk mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil menggunakan sistem CAT yaitu :
 - a. Pihak BKPSDM melaksanakan koordinasi dengan pihak Pemerintah
 - b. Pihak BKPSDM memberikan penambahan jam kerja kepada admin serta memberdayakan staf lain.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu lokus saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Richard M Steers saja.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Efektivitas Pelaksanaan Sistem *Computer Assisted Test* Dalam Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Di Kota Baubau untuk Menemukan Hasil Yang Lebih Mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada Kepala Di badan kepegawaian daerah Kota Baubau serta jajaran, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2011. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bagong, dkk. 2007. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alaternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Beni, Pekei. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan daerah di Era Otonomi*. Jakarta: Taushia.
- Bungin, B. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cresswell, J. W. 2013. *Research Design Methodes For The Social Science-4th edition*. Boston: Pearse.
- , 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasibuan, M. S. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrawan, WS. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Jonathan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Makmur, M. 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Refika Aditama.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Neuman, W. L. 2014. *Pearson New International Edition Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approaches*. US: Pearson.

